

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, kolusi, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik secara daring mahasiswa akuntansi. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa aktif akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102 responden yang mewakili beberapa kriteria, yaitu yang sedang dan telah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 atau 2.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen (Y) adalah perilaku kecurangan akademik. Variabel independen antara lain tekanan (X_1), kesempatan (X_2), rasionalisasi (X_3), kemampuan (X_4), arogansi (X_5), kolusi (X_6), dan penyalahgunaan teknologi informasi (X_7). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan *software IBM SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasionalisasi, kemampuan, dan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik secara daring. Sedangkan tekanan, kesempatan, arogansi, dan kolusi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik secara daring.

Kata kunci: tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, kolusi, dan penyalahgunaan teknologi informasi, perilaku kecurangan akademik

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, collusion, and misuse of information technology on academic cheating behavior online of accounting students. The population of this research is UPN "Veteran" Yogyakarta accounting students. The number of samples used in this study were 102 respondents representing several criteria, which have taken the Auditing 1 or 2 courses.

The variables used in this study include the dependent variable (Y) is academic cheating behavior. For independent variables, among others, pressure (X₁), opportunity (X₂), rationalization (X₃), capability (X₄), arrogance (X₅), collusion (X₆), and misuse of information technology (X₇). The method used in this research is a quantitative method. The data used primary data. Data were processed using multiple regression analysis with software IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) version 26.

The results of this study indicate that rationalization, capability, and misuse of information technology influence academic cheating behavior online. While pressure, opportunity, arrogance, and collusion do not affect academic cheating behavior online.

Keywords: pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, collusion, misuse of information technology, academic cheating behavior